

**KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA  
MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT  
DALAM DRAMA FENCES KARYA AUGUST WILSON**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

**Oleh**

**HENDRA ARDIKUSUMA**

**NIM : 99113906**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2002**

**KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA  
MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT  
DALAM DRAMA FENCES KARYA AUGUST WILSON**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

**Oleh**

**HENDRA ARDIKUSUMA  
NIM : 99113906**

**JURUSAN SASTRA INGGRI  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA  
2002**

Skripsi yang berjudul :

**KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA  
MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT**

Oleh

**HENDRA ARDIKUSUMA**

NIM : 99113906

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh

Mengetahui,

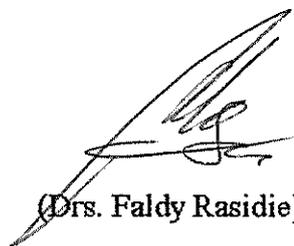
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I



(Drs. Faldy Rasidie)

Pembimbing II



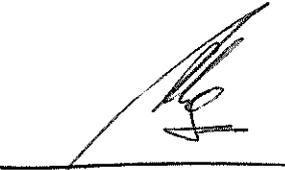
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :

**KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA  
MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT**

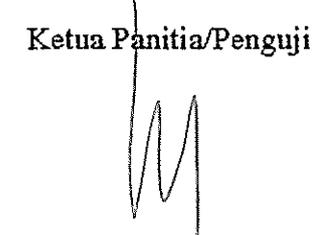
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I/Penguji



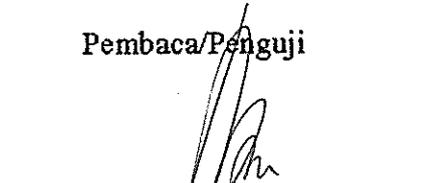
(Drs. Faldy Rasidie)

Ketua Panitia/Penguji



(Dr. Irna Nirwani Dj.)

Pembaca/Penguji



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa & Sastra Inggris S1



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Drs. Iany Haryono, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :

**KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA  
MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasidie dan Dr. Albertine Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal Juli 2002.

**HENDRA ARDIKUSUMA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik – baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT dalam drama *Fences* karya August Wilson.

Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, baik teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan, namun kesemuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasidie, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan dan juga memberikan saran – saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Ketua Jurusan dan dosen pembaca yang telah banyak memberi waktu, tenaga dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Kedua orang tuaku yang tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
5. Sahabatku Suavity Esa dan Murida Junianti Sinambela yang tercinta.
6. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, 2002  
Penulis,

(Hendra Ardikusuma)

## DAFTAR ISI

BAB I	: PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	2
	C. Pembatasan Masalah .....	2
	D. Perumusan Masalah .....	2
	E. Tujuan Penelitian .....	3
	F. Landasan Teori .....	3
	G. Metode Penelitian .....	7
	H. Manfaat penelitian .....	7
	I. Sistematika Penyajian .....	8
BAB II	: KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA .....	9
	A. Kemiskinan yang Menimpa Keluarga Troy Maxson Melalui Telaah Perwatakan.....	10
	1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya [ <i>sic!</i> ].....	10
	a. Troy Maxson .....	10
	b. Rose .....	12
	c. Lyons .....	13
	2. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya [ <i>sic!</i> ] .....	14
	a. Troy Maxson .....	14
	b. Cory .....	15
	3. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri [ <i>sic!</i> ] .....	16

a. Troy Maxson .....	16
b. Rose .....	17
c. Lyons .....	19
4. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya .....	19
a. Rose .....	19
b. Cory .....	20
5. Menunjukkan bagaimana perilakunya .....	21
a. Jim Bono .....	21
6. Gambaran yang diberikan pengarang lewat lingkungan kehidupan maupun cara berpakaian .....	22
a. Lyons .....	22
b. Troy Maxson.....	22
B. Ketidakharmonisan Keluarga Troy Maxson Melalui Telaah Perwatakan .....	23
1. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya [ <i>sic!</i> ] .....	23
a. Troy Maxson .....	23
b. Rose .....	28
c. Jim Bono .....	29
d. Cory .....	29
e. Lyons .....	30
2. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri [ <i>sic!</i> ] .....	31
a. Troy Maxson .....	31
3. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya [ <i>sic!</i> ].	33
a. Rose .....	34
b. Jim Bono .....	35
C. Analisis Motivasi .....	36
1. Motivasi Untuk Mendapatkan Imbalan	

	( <i>Hope for Reward</i> ) .....	37
	2. Motivasi Untuk Mencintai dan Dicintai ( <i>Love</i> ) .....	37
	3. Motivasi Atas Dasar Cemburu/Iri hati ( <i>Jelousy</i> ) .....	38
	4. Motivasi Takut Mengalami Kegagalan ( <i>Fear for Failure</i> ).....	38
	D. Rangkuman .....	40
<b>BAB III</b>	<b>: UPAYA MENCAPAI KEBUTUHAN BERTINGKAT .....</b>	<b>42</b>
	A. Kebutuhan – Kebutuhan Fisiologis .....	43
	B. Kebutuhan Akan Rasa Aman .....	46
	C. Kebutuhan Akan Cinta dan Saling Memiliki .....	48
	D. Kebutuhan Akan Penghargaan .....	51
	E. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri .....	52
	F. Rangkuman .....	52
<b>BAB IV</b>	<b>: KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT .....</b>	<b>54</b>
	A. Kemiskinan dan Ketidakharmoisnan Keluarga .....	54
	B. Kegagalan Mencapai Kebutuhan Bertingkat .....	60
	C. Rangkuman .....	66
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
	A. Kesimpulan .....	68
	B. <i>Summary of the thesis</i> .....	69

#### LAMPIRAN

- RINGKASAN CERITA
- ABSTRAK

- RIWAYAT HIDUP PENULIS
- BIOGRAFI PENGARANG
- SKEMA PENELITIAN
- DAFTAR PUSTAKA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Drama yang akan penulis bahas adalah karya dari August Wilson. Ia lahir di Pittsburgh pada tahun 1945, pada usia 6 tahun ia berhenti sekolah dan ia mulai terjun dalam bidang kesusastraan dan mengawali karirnya dengan menulis puisi – puisi. Pada tahun 1968 ia berhenti bekerja di perusahaan *Black Horizons* di *St. Paul, Minnesota*. Adapun karya – karyanya adalah : *Jitney* (1982), *Ma Rainey's Black Bottom* (1985), *Fences* (1986) dan *Joe's Turner's Come and Gone* (1986).<sup>1</sup>

Berdasarkan karya – karyanya di atas, penulis akan membahas drama *Fences* yang diterbitkan pada tahun 1986. Drama ini menceritakan tentang kemiskinan yang diderita Troy. Troy mempunyai 2 orang anak, yaitu Lyons dan Cory. Troy sudah 18 tahun menikah dengan Rose meskipun sebenarnya Troy tidak begitu mencintai isterinya (Rose). Pada suatu saat Troy menjalin hubungan dengan Alberta sampai mempunyai seorang anak. Ketika anaknya lahir, Alberta meninggal dan Rose dengan berat hati harus merawat dan mengurus anak itu karena ia juga merasa kasihan padanya. Troy melakukan itu karena Alberta adalah seorang gadis kaya. Troy yang perekonomiannya lemah pada awalnya berusaha untuk mendekati Alberta akhirnya mereka pun saling jatuh cinta.

Pada kesempatan ini penulis akan meneliti masalah dalam drama *Fences* dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan penulis pada masyarakat agar mereka dapat waspada dan belajar dari pengalaman serta lingkungan dalam menentukan sikap untuk memperbaiki kehidupan yang sesuai dengan masyarakat agar tercapai kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>1</sup> Contemporary Authors vol 12, *Gale Research Company*, 1988, hal. 484

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini, yaitu kegagalan meraih cita – cita di masa lalu menyebabkan tokoh mengalami ketidakharmonisan rumah tangga sehingga terjadi konflik antara ayah dan keluarganya.

Penulis berasumsi tema drama ini adalah kemiskinan yang menyebabkan ketidakharmonisan rumah tangga. Oleh karena itu dilakukan penelitian tema melalui pendekatan psikologi kepribadian humanistik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan diteliti, dibatasi pada masalah yang dialami tokoh Troy yang rumah tangganya retak akibat faktor ekonomi yang tidak mencukupi kehidupan rumah tangganya sehari – hari.

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis membatasi penelitian intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik akan diteliti perwatakan dan motivasi secara ekstrinsik akan diteliti melalui pendekatan psikologi kepribadian humanistik.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan apakah benar asumsi penulis bahwa kemiskinan dan ketidakharmonisan keluarga menyebabkan tidak tercapainya kebutuhan bertingkat.

Untuk membenarkan asumsi penulis, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah benar yang menyebabkan kemiskinan dan ketidakharmonisan dapat ditelaah melalui perwatakan dan motivasi ?
2. Apakah benar telaah perwatakan dan motivasi dapat memperlihatkan adanya ketidak tercapainya konsep – konsep humanistik ?
3. Apakah benar unsur – unsur intrinsik bila digabungkan dengan unsur – unsur ekstrinsik dapat membangun tema ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuktikan asumsi bahwa kemiskinan yang menyebabkan ketidakharmonisan keluarga dapat dibuktikan melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

Untuk tujuan itu, hal – hal yang akan penulis lakukan adalah :

1. Menganalisis kemiskinan yang menyebabkan ketidakharmonisan dapat ditelaah melalui perwatakan dan motivasi.
2. Menganalisis telaah perwatakan dan motivasi dapat memperlihatkan adanya konsep – konsep humanistik.
3. Meneliti apakah unsur – unsur intrinsik bila digabungkan dengan unsur – unsur ekstrinsik dapat membangun tema.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian humanistik.

### 1. Pendekatan Intrinsik

#### a. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh – tokoh yang hadir dalam cerita.<sup>2</sup> Masalah perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah cerita sangat penting dan bahkan menentukan. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai tindak – tanduk, ucapan, atau sejalan tindakannya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.<sup>3</sup>

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah temperamen tokoh – tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut, penuh wibawa, tetapi bila berhadapan dengan rintangan, ia bisa

---

<sup>2</sup> Christopher R Reaske. *How To Analyze Drama*, New York, hal. 46

<sup>3</sup> Atar Semi. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1988, hal. 36-37

berubah keras dan beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan temperamen inilah yang disebut perwatakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang ingin dicapai tokoh tersebut.<sup>4</sup>

Upaya memahami watak pelaku dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya. [sic!]
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri. [sic!]
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya. [sic!]
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya. [sic!]
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. [sic!]
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.<sup>5</sup> [sic!]

#### b. Motivasi

Para tokoh melakukan perbuatan atau tindakan cerita memiliki alasan atau motivasi yang dapat diterima atau dipahami yang mendasari perbuatannya tersebut. Motivasi atau dorongan sangat membantu usaha penelaahan karya – karya sastra drama. Motivasi menurut Jacob Sumardjo dan Saini K.M. adalah unsur – unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh utama.<sup>6</sup>

Motivasi adalah unsur yang menentukan, baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama. Biasanya motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Atmazaki, *Emu Sastra. Teori dan Terapan*, Padang: Angkasa Raya, 1990, hal. 52

<sup>5</sup> Atmazaki, *Op. Cit.*, hal. 62

<sup>6</sup> Jacob Sumardjo dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia, 1983, hal. 148

<sup>7</sup> Reaske. *Op. Cit.*, hal. 46-48

Menurut Christopher R. Reaske, motivasi terdiri dari :

1. Motivasi untuk mendapat imbalan (*hope for reward*)
2. Motivasi untuk mencintai (*love*)
3. Motivasi untuk menghadapi kegagalan (*fear for failure*)
4. Motivasi fanatisme agama (*religious feeling*)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*)
6. Motivasi atas dasar sifat tamak./serakah (*greed*)
7. Motivasi atas dasar cemburu atau iri (*jealousy*)

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang bisa berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertingkah laku.<sup>8</sup>

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah psikologi sastra dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian humanistik dari Abraham Maslow.

Istilah psikologi mempunyai empat pengertian, yaitu : studi pengarang, sebagai tipe atau pribadi, studi proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan studi tipe hukum – hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.<sup>9</sup>

Sedangkan psikologi kepribadian humanistik adalah gerakan yang melihat gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat, serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila keadaan lingkungan memungkinkan. Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Dan berdasarkan ciri yang demikian, Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan yang ada pada manusia merupakan bawaan, tersusun dalam tingkatan, yaitu :

---

<sup>8</sup> Singgih Dirgagunarsa *Pengantar Psikologi*, Mutiara Sumber Widya, 1996, hal. 92

<sup>9</sup> Rene Wellek and Austin Waren, *Teori Kesusastraan*, Jakarta, 1997, hal. 90

a. Kebutuhan – kebutuhan fisiologis

Kebutuhan – kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang saling mendesak pemuasannya karena langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan – kebutuhan dasar fisiologis itu antara lain : kebutuhan akan makanan, air, oksigen, istirahat, seks dan kebutuhan stimulasi sensoris. Jika kebutuhan fisiologis ini tidak terpenuhi atau belum terpuaskan, maka individu tidak bergerak untuk memuaskan kebutuhan – kebutuhan yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

b. Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya. Pada orang dewasa kebutuhan akan rasa aman itu nampak dan berpengaruh secara aktif.<sup>11</sup>

c. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki

Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga atau pun di lingkungan masyarakat. Bagi individu – individu yang dominan dan mereka bisa menderita kesepian, terasing dan tidak berdaya apabila keluarga, pasangan hidup atau pun teman – temannya meninggalkannya.<sup>12</sup>

d. Kebutuhan akan harga diri

Kebutuhan ini dibagi menjadi dua, yaitu yang pertama adalah penghormatan diri sendiri, dan bagian kedua dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian dan kebebasan. Ada pun bagian kedua meliputi antara lain prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa yang dilakukannya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 119

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 120-121

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 123

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 121-122

e. **Kebutuhan akan aktualisasi diri**

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi dalam teori Maslow. Kebutuhan ini muncul apabila kebutuhan – kebutuhan lain yang ada di bawahnya telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Bentuk pengaktualisasian ini berbeda – beda, hal ini merupakan cerminan adanya perbedaan – perbedaan individu.<sup>14</sup>

**G. Metode Penelitian**

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data – data yang diperoleh dari buku – buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya Menyusun Rencana Penelitian, bahwa metode penelitian kepustakaan adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan yang berasal dari bahan – bahan tertulis. Dengan demikian, penulis membaca buku – buku yang wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Buku – buku yang berhubungan dengan teori – teori sastra : drama yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam serta buku – buku mengenai psikologi kepribadian humanistik. Kemudian penulis mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga menguatkan penelitian ini.

**H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di atas bagi penulis adalah diketahuinya unsur – unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Selain itu, kita juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur – unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Dengan demikian penulis mempunyai tujuan menulis tema ini agar masyarakat dapat waspada dan belajar dari pengalaman serta lingkungan dalam

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 125

menentukan sikap untuk memperbaiki kehidupan yang sesuai dengan masyarakat sekarang agar tercapai kehidupan yang lebih baik.

### **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, selanjutnya sistematika ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

- BAB I** PENDAHULUAN, memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.
- BAB II** KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA, mencakup analisis perwatakan dan motivasi.
- BAB III** UPAYA MENCAPAI KEBUTUHAN BERTINGKAT, berisi penjelasan analisis psikologi kepribadian humanistik yang dilihat dari perwatakan dan motivasi.
- BAB IV** KEMISKINAN DAN KETIDAKHARMONISAN KELUARGA MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT, berisi pembahasan tema yang ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.
- BAB V** PENUTUP, berisi kesimpulan dan *Summary Of The Thesis*  
Lampiran, berisi : skema, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita dan daftar riwayat hidup penulis.